

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I Latar Belakang Masalah Penelitian**

Dalam dunia usaha yang semakin maju mengikuti perkembangan zaman, setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumberdaya manusia dan mengelolah sumberdaya manusia itu dengan baik. Pengelolaan sumberdaya manusia tidak lepas dari faktor karyawan yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan perusahaan. Salah satu dari aktivitas perusahaan dipengaruhi oleh sistem pola hubungan yang terjadi di dalamnya, baik hubungan dengan sesama karyawan maupun dengan atasan atau pemimpin.

Perusahaan dalam tujuan untuk mencapai keuntungan harus melakukan kegiatan operasional yang menyangkut sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran. Kegiatan tersebut akan berjalan dengan lancar apabila dilaksanakan dengan fungsi-fungsi dasar manajemen, yaitu: perencanaan, penyusunan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Salah satu kegiatan perusahaan yang perlu dilaksanakan dengan baik yaitu masalah sumber daya manusia. Personalia menyangkut kegiatan yang paling sulit dilakukan karena menyangkut faktor kemanusiaan. Masalah personalia antara lain berkaitan dengan masalah penarikan tenaga kerja, kesejahteraan karyawan dan lainnya, Jadi setiap tenaga kerja yang direkrut harus mengerti kemampuan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditawarkan. Hal ini dapat mengakibatkan tenaga kerja tersebut dapat bekerja secara maksimal sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja.

Oleh karena itu kinerja karyawan yang baik diperlukan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik.

Kinerja karyawan yang baik merupakan salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan oleh pimpinan perusahaan, sebab menyangkut masalah individual karyawan untuk mau berusaha lebih baik guna mencapai tujuan perusahaan. Maka dari itu, di dalam mengelola karyawan yang dalam perusahaan harus diciptakan suatu komunikasi kerja yang baik antara pimpinan dan bawahan agar tercipta hubungan kerja yang serasi dan selaras. Dengan meningkatnya kinerja karyawan tersebut diharapkan akan mencapai target yang lebih baik di bidang pekerjaan mereka masing-masing sehingga akan tercapai pula tujuan perusahaan. Dalam persaingan global dimana kondisi selalu berubah diperlukan suatu kepemimpinan yang tepat dan lebih adaptif untuk dapat mempengaruhi bawahan yang mempunyai sifat individual yang berbeda-beda

Motivasi karyawan juga menunjang minat karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya. Yang lebih dipentingkan oleh karyawan adalah seharusnya bekerja untuk organisasi bukan lebih mementingkan pada apa yang mereka dapat, Seseorang akan dikatakan memiliki semangat kerja buruk apabila lebih mementingkan gaji daripada bekerja. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa seseorang dengan gaji yang tinggi masih juga berkeinginan untuk pindah bekerja di tempat lain. Seseorang yang benar-benar ingin bekerja, akan bekerja dengan baik meskipun tanpa pengawasan dari atasannya dan juga mereka akan bekerja bukan karena perasaan takut tetapi lebih pada dorongan dari dalam dirinya untuk

kerja yang tinggi akan menganggap bekerja sebagai sesuatu hal yang menyenangkan bukan hal menyengsarakan.

PT. Jaco Nusantara Mandiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang alat-alat fitness. Terlihat kinerja para karyawan yang mulai menurun, menurunnya kinerja kerja karyawan terlihat dari karyawan yang bermalas-malasan ketika bekerja, para sales yang jarang mencapai target perusahaan, produktivitas karyawan yang menurun, karyawan yang sering bermalas-malasan dan terjadinya perputaran karyawan yang tinggi, hal ini tentunya akan membahayakan bagi keberlangsungan perusahaan, untuk mengatasi hal ini pihak manajemen PT. Jaco Nusantara Mandiri perlu mengetahui apa saja yang bisa meningkatkan semangat kerja karyawan kembali.

Kepemimpinan yang efektif akan dapat membuat para karyawan akan mengembalikan semangat kerja karyawan karena pemimpin adalah tokoh sentral, maka pemimpin menjadi pusat perhatian. Untuk itu, seluruh pihak akan berhadapan penuh kepada pemimpinnya untuk memberi hasil maksimal.

Jurnal manajemen tools yang di terbitkan pada desember 2019 yang di publikasikan oleh Khamo Waruwu, menyatakan bahwa , kepemimpinan yang tepat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, pada jurnal lain, penjelasan Khamo Waruwu dalam jurnal manajemen dan bisnis menyatakan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan disiplin memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan terlihat dari nilai probabilitas yang jauh dari 0.0s. Dari pernyataan diatas bahwa metode kepemimpinan dan motivasi yang diberikan oleh pemimpin terhadap kinerja karyawan sangat berpengaruh.

Pada PT. Jaco Nusantara Mandiri setiap karyawan akan di bawahi oleh satu orang *team leader*, dan beberapa *team leader* akan di bawahi satu orang *supervisor*, secara umum karena terdapat beberapa orang *supervisor* yang membawahi *team leader* dan karyawan termasuk sales penjualan, maka terdapat gaya kepemimpinan yang berbeda beda pula, gaya kepemimpinan para *supervisor* dan *team leader* yang ada di PT. Jaco Nusantara Mandiri tentulah berbeda beda, kebanyakan *supervisor* dan *team leader* yang ada di PT. Jaco Nusantara Mandiri memiliki kepemimpinan yang otoriter yang yaitu ia bekerja menurut peraturan yang berlaku secara ketat dan intruksi-intruksi harus ditaati dan berorientasi pada tugas sehingga hubungan antara atasan dan bawahan terasa kaku hanya sebatas pekerjaan saja.

Hal ini tentunya akan membuat kinerja karyawan akan menurun jika terus diterapkan karena tidak adanya hubungan emosional antara para *supervisor* dan *team leader* kepada karyawan bawahannya Sukses tidaknya sebuah bisnis sangat bergantung pada faktor tersebut, Indikatornya cukup mudah dilihat yaitu dari perkembangan yang dicapai, jika mengalami penurunan maka ada yang salah dengan atasan tersebut.

Kemudian selain kepemimpinan seorang leader, dari hasil prariset yang penulis temui dilapangan yang menyebabkan turunnya kinerja karyawan di PT. Jaco Nusantara Mandiri adalah kurangnya motivasi karyawan dalam bekerja, Pentingnya motivasi kerja karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, agar mau bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal, Untuk memotivasi karyawan yang bekerja di PT. Jaco Nusantara Mandiri para *SPV* dan *Team Leader* lebih sering

menggunakan Motivasi yang bersifat negative/punishment yakni memotivasi bawahannya dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah).

Dengan motivasi negatif ini semangat kerja bawahan dalam jangka waktu pendek akan meningkat, karena mereka takut dihukum, tetapi untuk jangka waktu panjang dapat berakibat kurang baik, pihak *SPV* dan *Team Leader* perlu memberikan motivasi yang bersifat positif yaitu pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, dan motivasi dalam bentuk ekstrinsik merupakan pendorong yang bersumber dari luar diri pekerja berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan pekerjaan secara maksimal. Dengan motivasi tersebut diharapkan kepada karyawan pada PT. Jaco Nusantara Mandiri agar lebih aktif lagi berpartisipasi dalam aktivitas perusahaan, sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan dapat memberi arti dan bermanfaat bagi karyawan dan perusahaan.

Bedasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis jabarkan di atas, maka penulis tertarik meneliti judul: "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Semangat Kerja di PT. Jaco Nusantara Mandiri.

## **I.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT Jaco Nusantara Mandiri?

2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan di PT. Jaco Nusantara Mandiri?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan di PT Jaco Nusantara Mandiri?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. JACO NUSANTARA MANDIRI.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. JACO NUSANTARA MANDIRI.
3. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. JACO NUSANTARA MANDIRI.

### **I.4. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis dalam mengkaji lebih jauh tentang sumber daya manusia.
2. Sebagai bahan informasi (masukan) bagi pihak perusahaan PT. JACO NUSANTARA MANDIRI dalam hal pengaruh pemberian motivasi kerja terhadap semangat kerja karyawan.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti secara relevan yang berkaitan dengan topik ini.